

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

Siswa Kelas X A SMAK St. Petrus Kewapante

No	Hari/Tanggal	Keterangan
1.	Kamis, 26 Februari 2026	Pertemuan I (Siklus I)
2.	Kamis, 5 Maret 2026	Pertemuan II (Siklus I)
3.	Kamis, 12 Maret 2026	Pertemuan I (Siklus II)
4.	Kamis, 26 Maret 2026	Pertemuan II (Siklus II)

Lampiran 2 Modul Ajar Siklus I

MODUL AJAR MANUSIA MEMAHAMI DAN MENULISKAN SABDA ALLAH

1. Informasi Umum

A. Identitas Modul

Nama penyusun	: Fransiska Xaveriana Kedhi
Tahun penyusunan	: 2025
Institusi	: SMAK Santo Petrus Kewapante
Tema	: Sabda Allah Dalam Bahasa Manusia
Sub Tema	: Manusia Memahami dan Menuliskan Sabda Allah
Fase/Kelas	: E / X
Semester	: Ganjil
Alokasi waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

B. Kompetensi Awal

Siswa mampu memahami dan menguraikan konsep Sabda Allah serta pentingnya Kitab Suci dalam ajaran Katolik. Siswa juga mampu mengenali proses penyusunan Alkitab yang mencakup peran para penulis dan latar belakang sejarah yang melatarbelakanginya. Di samping itu siswa bisa menerapkan pesan-pesan dari Sabda Allah ke dalam kehidupan sehari-hari dan menuliskan sebuah doa syukur atas karya Allah.

C. Profil Belajar Pancasila

- **Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia:** Siswa mendalami setiap elemen dari Alkitab sebagai ungkapan kepercayaan, dan menyadari betapa pentingnya menjadikan firman Tuhan sebagai acuan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

- **Bernalar Kritis:** Siswa mampu menganalisis cara manusia memahami dan menuliskan sabda Allah serta dua hal yang mempengaruhi para penulis suci menulis sabda Allah.
- **Mandiri:** Siswa mampu membuat sebuah doa syukur atas karya Allah.

D. Sarana dan Prasarana

- **Daftar alat:** papan tulis, spidol, dan alat tulis.
- **Materi:** buku kitab suci kelas X.
- **Sumber belajar:** kitab suci, buku paket kitab suci

E. Target Siswa: Siswa reguler (tidak ada kesulitan dalam belajar).

F. Model Pembelajaran

- Pendekatan: Saintifik
- Model: Diskusi.

2. Komponen Inti

A. Tujuan Pembelajaran Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa mampu:

1. Mengetahui cara manusia memahami dan menuliskan sabda Allah.
2. Mengetahui dua hal yang mempengaruhi para penulis suci menulis sabda Allah.
3. Mampu menuliskan doa syukur atas karya Allah.

B. Pemahaman Bermakna

Sabda Allah yang tercantum dalam Kitab Suci adalah sumber kebijaksanaan dan pedoman untuk kehidupan umat manusia. Dalam hal ini, memahami sabda Allah tidak hanya sebatas membaca atau mendengarkan, tetapi juga menangkap makna yang ada, menghubungkannya dengan pengalaman pribadi, serta menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari. Manusia diharapkan untuk menyelami inti ajaran tersebut agar dapat menemukan prinsip-prinsip yang sesuai dengan keadaan dan tantangan yang dihadapi. Proses ini melibatkan berbagai metode, baik melalui diskusi, meditasi, maupun penulisan, yang dimaksud untuk menginternalisasi ajaran dan menyampaikannya kepada orang lain. Dengan menuliskan sabda Allah, individu berupaya untuk mengabadikan dan menyebarkan pesan-pesan tersebut, sehingga dapat menjadi sumber inspirasi dan

pencerahan bagi orang lain. Aktivitas menuliskan sabda Allah juga berfungsi sebagai cara untuk merenungkan komitmen pribadi terhadap nilai-nilai spiritual dan moral yang ada di dalamnya. Lebih jauh lagi, hal ini membangun hubungan yang kuat antara pencari kebenaran dan sang pencipta, yang membawa pada pemahaman yang lebih dalam tentang tujuan hidup dan keberadaan penting dalam perjalanan spiritual, membantu individu untuk hidup lebih berarti dan menebar kebaikan kepada sesama.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang anda pahami tentang manusia memahami dan menuliskan sabda Allah?
2. Bagaimana cara anda mendalami ajaran-ajaran yang terkandung dalam Alkitab?

D. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa mengucap salam dan dilanjutkan dengan berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. 3. Guru bersama siswa membuat kesepakatan kelas. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memancing minat siswa dengan pertanyaan pemantik sebelum memulai	1. Mengucap salam dan berdoa bersama. 2. siswa menyampaikan kehadiran. 3. Mengikuti kesepakatan kelas yang telah dibuat. 4. Menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat serta mendengarkan penjelasan guru.	25 menit

	kegiatan belajar mengajar.		
Inti	1. Guru membagi siswa ke dalam tiga kelompok. 2. Guru memberikan latihan soal yang harus dikerjakan oleh masing-masing kelompok 3. Guru memberikan penjelasan tentang beberapa hal berikut. a. Cara manusia memahami dan menuliskan sabda Allah. b. Dua hal yang mengaruhi para penulis suci menulis sabda Allah.	1. Siswa membentuk tiga kelompok. 2. Setiap kelompok mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. 3. Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.	45 menit
Penutup	1. Guru meminta siswa menuliskan doa syukur atas karya Allah. 2. Guru mengajak siswa untuk menutup pelajaran dengan doa penutup.	1. Menuliskan tugas mandiri. 2. Berdoa bersama.	20 menit

E. Asesmen

- **Asesmen Diagnostik:** Pertanyaan pemantik di awal pembelajaran.
- **Asesmen Formatif:** Penilaian keaktifan siswa dalam pembelajaran dilakukan untuk mengukur partisipasi dan keterlibatan mereka selama proses belajar mengajar.
- **Asesmen Sumatif:**
 - **Pengetahuan:** Tugas individu membuat sebuah doa syukur atas karya Allah!
 - **Sikap:** Observasi partisipasi aktif selama pembelajaran.

1. Asesmen Formatif (Metode diskusi)

Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Isi & Kedalaman Materi	Materi disampaikan lengkap & mendalam, sesuai dengan sumber.	Materi disampaikan lengkap, namun kurang mendalam.	Materi kurang lengkap & tidak terlalu mendalam.	Materi tidak sesuai dengan topik & dangkal.
Kerja Sama Kelompok	Semua anggota aktif berpartisipasi & saling mendukung.	Sebagian besar anggota aktif berpartisipasi.	Beberapa anggota kurang aktif & pasif.	Hanya satu atau dua anggota yang bekerja.
Kemampuan Presentasi	Penyampaian jelas, runtut, & mudah dipahami.	Penyampaian cukup jelas & runtut, namun masih ada kekurangan.	Penyampaian kurang jelas & tidak runtut.	Penyampaian tidak jelas & tidak terstruktur.

2. Asesmen Sumatif (Esai Individu)

Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Kedalaman Refleksi (Mencerminkan 'Meaningful Learning')	Doa mencerminkan pemahaman mendalam tentang peran Sabda Allah dalam kehidupan manusia dan secara eksplisit mengaitkannya dengan ajaran-ajaran yang terdapat dalam Kitab Suci.	Doa mencerminkan pemahaman tentang Sabda Allah dan secara implisit mengaitkannya dengan makna yang terkandung dalam ajaran Kitab Suci.	Doa hanya berisi ungkapan syukur umum atas Kitab Suci tanpa mengaitkannya dengan penerapan dan pemahaman tentang sabda Allah dalam kehidupan sehari-hari.	Doa hanya berisi permohonan umum, yang tidak mengaitkannya dengan pemahaman maupun penerapan sabda Allah dalam kehidupan sehari-hari.
Keterkaitan dengan Tujuan Hidup (Aplikasi Praktis)	Permohonan/harapan dalam doa sangat spesifik dan relevan sebagai pedoman hidup dalam konteks nyata siswa (mis.	Permohonan/harapan dalam doa relevan sebagai pedoman hidup, namun bersifat umum.	Permohonan hanya berupa permintaan berkat, kurang berfokus pada peran Kitab Suci	Tidak ada permohonan untuk menjadikan Kitab Suci sebagai

	sekolah, pertemanan).		sebagai pedoman.	pedoman hidup.
Struktur & Bahasa	Bahasa sangat puitis, mengalir, dan sesuai dengan tata bahasa doa; menggunakan pilihan kata yang kaya dan menyentuh.	Bahasa jelas, menggunakan tata bahasa yang baik, dan mudah dipahami.	Bahasa terkadang kaku dan terdapat beberapa kesalahan tata bahasa..	Bahasa sulit dipahami, banyak kesalahan tata bahasa dan struktur yang tidak runtut.

BAHAN AJAR

MATERI AJAR: MANUSIA MEMAHAMI DAN MENULISKAN SABDA ALLAH

a. Pengertian Sabda Allah

Dalam ajaran Katolik, Sabda Allah adalah Firman Allah yang dinyatakan kepada manusia untuk membawa mereka mengenal Allah dan hidup sesuai kehendak-Nya. Sabda Allah tidak hanya dipahami sebagai rangkaian kata, tetapi sebagai wahyu yang menuntun iman dan keselamatan. Sabda Allah terutama hadir dalam Kitab Suci (Alkitab) dan dalam Tradisi Suci Gereja; keduanya dipandang sebagai satu kesatuan pewartaan iman. Dalam iman Katolik, Yesus Kristus adalah pusat Sabda Allah karena Dia adalah Sabda yang menjadi manusia—Allah menyampaikan diri-Nya melalui pribadi Yesus. Karena itu, Sabda Allah diyakini untuk didengar, direnungkan, dan dihidupi, baik melalui bacaan Kitab Suci dalam liturgi maupun melalui kehidupan sehari-hari yang diwarnai ajaran Gereja.

b. Dua hal yang mempengaruhi para penulis suci menulis sabda Allah:

1. Pengaruh tempat dan zaman

Para penulis suci hidup di tempat dan zaman tertentu. Masing-masing hidup dalam ruang dan waktu yang berbeda. Tulisan mereka juga ditujukan kepada orang-orang yang hidup dalam ruang dan waktu tertentu. Sejarah mencatat bahwa Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru ditulis dalam rentang waktu yang sangat panjang (1000 SM-100 M).

Para penulis Perjanjian Lama adalah orang-orang Yahudi yang menulis untuk orang-orang Yahudi pada zamannya. Para penulis Perjanjian Baru berasal dari Yahudi dan menulis untuk orang-orang di zamannya (sebagian orang Yahudi dan sebagian non-Yahudi). Mereka ini sebagian besar dipengaruhi oleh budaya Yunani. Tempat dan zaman tertentu memengaruhi cara merasa, cara berpikir, dan cara menulis dan mengungkapkan pernyataan diri Allah.

2. Kecakapan pribadi

Cara menangkap dan memahami pernyataan diri Allah dan kehendak-Nya tentu berbeda antara penulis yang satu dengan penulis yang lainnya. Dengan kecakapan dan kemampuan (intelektual) yang mereka miliki, mereka berusaha untuk menulis pemahaman mereka tentang Allah dan kehendak-Nya melalui kejadian hidup sehari-hari. Misalnya: adanya fakta ketidakadilan yang terjadi dalam hidup masyarakat pada waktu itu membangkitkan kepekaan para nabi untuk memilah, memilih, dan memutuskan hal atau bagian yang sesuai dengan kehendak Allah dan hal atau bagian yang tidak sesuai. Dengan memanfaatkan berbagai sumber yang ada (arsip kerajaan, cerita rakyat, dan sebagainya) para penulis suci ini dapat merangkai tulisan dalam berbagai bentuk: sejarah, puisi, dan nyanyian, amsal, uraian dan narasi atau cerita).

Peran Allah tampak jelas dalam proses ini. Allah menggunakan kecakapan dan kemampuan para penulis suci itu. Dalam dan melalui para penulis suci ini Allah berkarya. Ia menganugerahi mereka ilham Roh Kudus untuk memahami dan menuliskan kehendak-Nya. Para penulis suci menjadi alat Roh Kudus untuk mengungkapkan kehendak Allah. Atas cara itu, hal yang dituliskan bukanlah buah pikiran manusiawi semata, tetapi kehendak Allah sendiri.

Sesuatu yang patut disadari di sini adalah para penulis itu adalah manusia yang memiliki keunikan masing-masing sebagai anugerah terindah dari Allah. Allah menggunakan keunikan mereka sehingga masing-masing mengungkapkan kehendak Allah itu dengan corak dan kekhasan yang mereka miliki. Sungguh luar biasa bahwa Allah campur tangan dalam proses penulisan Kitab

Suci dari tahun ke tahun dari masa ke masa Ia menggunakan ciptaannya manusia untuk menjadi perpanjangan tangannya merekam seluruh kejadian pernyataan diri-Nya di dalam hidup manusia.

c. Makna Sabda Allah dalam Kehidupan Manusia

1. Sebagai Pedoman Hidup

- Memberi arahan tentang apa yang benar dan salah, apa yang harus dilakukan dan dihindari.
- Menuntun manusia dalam mengambil keputusan etis dan spiritual

2. Sebagai Sumber Iman

- Sabda Allah memperkuat iman dan harapan.
- Menjadi jawaban atas pertanyaan eksistensial manusia: Siapa aku? Dari mana aku? Untuk apa aku hidup?

3. Sebagai Alat Transformasi Diri

- Membaca dan merenungkan sabda Allah mendorong perubahan sikap, pola pikir, dan perilaku.
- Menjadikan seseorang lebih sadar akan tanggung jawabnya sebagai ciptaan Tuhan.

d. Cara Menghidupi Sabda Allah

1. Membaca dan Merenungkannya Secara Rutin

- Membuat waktu harian untuk membaca kitab suci
- Merenungkan isinya dalam keheningan batin

2. Mengamalkan dalam Kehidupan Sehari-hari

- Mengubah firman Tuhan menjadi tindakan nyata: berkata jujur, membantu sesama, menegakkan keadilan.

3. Menyebarkannya dengan hikmah

- Mengajak orang lain mengenal Sabda Allah dengan cara yang santun, penuh kasih dan bijaksana.

E. Instrumen Soal

I. Pilihan Ganda (2 nomor)

1. Apa yang dimaksud dengan "sabda Allah"?

- a. Perkataan manusia
- b. Ucapan atau wahyu yang diberikan oleh Allah
- c. Doa yang dibaca setiap hari
- d. Cerita-cerita dari kitab kuno

2. Dalam konteks agama, apa arti "mengamalkan sabda Allah"?

- a. Hanya membacanya
- b. Mengerti dan melaksanakan ajaran-Nya dalam kehidupan
- c. Mengulasnya dalam diskusi
- d. Mengabaikannya

II. Uraian (3 nomor)

1. Jelaskan pengertian sabda Allah dan berikan contoh bagaimana sabda Allah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari!
2. Jelaskan dua hal yang mempengaruhi para penulis suci menulis sabda Allah!

Tabel 1: Rekapitulasi Nilai Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai Formatif (Diskusi & Presentasi)	Nilai Sumatif (Esai)	Nilai Akhir (Rata-rata)	Catatan & Saran
1.	Vian				
2.	Putri				
3.	Veni				

4.	Nikita				
5.	Ones				
6.	Dominggus				
7.	Evrita				
8.	Lusia				
9.	Anesta				
10.	Dewi Putri				
11.	Heri				
12.	Fano				
13.	Serly				
14.	Niken				
15.	Tesa				
16.	Rey				
17.	Irfan				
18.	Imel				

Tabel 2: Catatan Penilaian Sikap (Observasi)

Berilah tanda (√) sesuai indikator yang terlihat

No	Nama	Sikap Presentasi				Pemahaman Konsep			
		SB	B	C	PB	SB	B	C	PB
1.	Fian								
2.	Putri								
3.	Veni								
4.	Nikita								
5.	Ones								
6.	Dominggus								
7.	Evrita								
8.	Lusia								

9.	Anesta								
10.	Dewi putri								
11.	Heri								
12.	Fano								
13.	Serli								
14.	Niken								
15.	Tesa								
16.	Rey								
17.	Irfan								
18.	Imel								

F. Refleksi Siswa dan Guru

- **Siswa:** Apa hal baru yang saya pelajari hari ini? Apakah saya sudah memahami kanon kitab suci perjanjian lama? Bagian mana yang masih sulit saya pahami?
- **Siswa:** Apakah tujuan pembelajaran tercapai? Apakah metode pembelajaran efektif? Apa yang perlu saya perbaiki untuk pembelajaran berikutnya?

G. Pengayaan dan Remedial

- **Pengayaan:** Siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran dapat mendalami materi dengan membaca buku tentang kanon kitab suci perjanjian lama.
- **Remedial:** Siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran akan diberi penjelasan ulang dan mengerjakan tugas tambahan yang berfokus pada poin-poin yang belum dipahami.

Lampiran 3 Modul Ajar Siklus II

MODUL AJAR

KANON KITAB SUCI PERJANJIAN LAMA

1. Informasi Umum

A. Identitas Modul

Nama penyusun	: Fransiska Xaveriana Kedhi
Tahun penyusunan	: 2025
Institusi	: SMAK Santo Petrus Kewapante
Tema	: Pengantar Kitab Suci Perjanjian Lama
Sub Tema	: Kanon Kitab Suci Perjanjian Lama
Fase/Kelas	: E / X
Semester	: Ganjil
Alokasi waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

B. Kompetensi Awal

Siswa telah memiliki pengetahuan dasar tentang Kitab Suci (Alkitab) sebagai sabda Allah, pembagian Kitab Suci menjadi dua bagian besar yaitu Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

C. Profil Pelajar Pancasila

- **Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia:** Siswa menghayati Sabda Allah yang termuat dalam Kitab Suci Kanon Perjanjian Lama sebagai bentuk komunikasi Allah yang hidup dan personal kepada umat-Nya.
- **Bernalar kritis:** Siswa mampu menganalisis dan memahami kanon Kitab Suci Perjanjian Lama
- **Mandiri:** Siswa mampu mencari informasi dan membangun pemahaman secara mandiri.

D. Sarana dan Prasarana

- **Daftar alat:** Laptop, proyektor, papan tulis, spidol, alat tulis, speaker, video Kitab Suci Perjanjian Lama, lembar kerja siswa, buku pengantar Perjanjian Lama dan media konvensional.
- **Materi:** Teks-teks dari Dokumen Konsili Vatikan II, buku pengantar Perjanjian Lama.
- **Sumber belajar:** Kitab Suci, buku pengantar Perjanjian Lama, Dokumen Konsili Vatikan II Konstitusi Dokmatik Dei Verbum, art 21-26.

E. Target Siswa: siswa reguler (tidak ada kesulitan dalam belajar).

F. Model Pembelajaran

- Pendekatan: Saintifik
- Model: Diskusi kelompok dan presentasi.

2. Komponen Inti

A. Tujuan Pembelajaran Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa mampu:

1. Mengetahui nama kitab-kitab dalam Perjanjian Lama.
2. Memahami pengertian kanon.
3. Memahami kanonisasi Perjanjian Lama.
4. Mengetahui bagian-bagian dalam Kitab Suci Perjanjian Lama.
5. Mampu menuliskan doa syukur tentang kehadiran Allah melalui sabda-Nya.

B. Pemahaman Bermakna

Kanon Kitab Suci Perjanjian Lama adalah jaminan historis dan teologis bahwa Allah telah memberikan kepada umat-Nya dokumen yang terpercaya dan terstruktur. Memahami Kanon bukan hanya tentang menghafal daftar, tetapi tentang menghayati bahwa Allah adalah pribadi yang aktif berkomunikasi dan menuntun hidup kita, sehingga Kitab Suci berfungsi sebagai peta jalan yang sah untuk perjumpaan pribadi dan pedoman hidup sehari-hari.

C. Pertanyaan Pemantik

- Menurut adik-adik semua, berapa jumlah Kitab Perjanjian Lama yang diakui?
- Terlepas dari jumlahnya, sebutkan ada berapa pengelompokan Kitab Suci Perjanjian Lama?

D. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa mengucap salam dan dilanjutkan dengan berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. 3. Guru bersama siswa membuat kesepakatan kelas. 4. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memantik diskusi	1. Siswa mengucap salam dan berdoa bersama 2. Siswa menyampaikan kehadiran. 3. Mengikuti kesepakatan kelas yang telah dibuat. 4. Menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat serta	25 menit

	dengan pertanyaan pemantik. 5. Guru memutar video Kitab Perjanjian Lama.	mendengarkan penjelasan guru. 5. Mengikuti video yang ditayangkan	
Inti	1. Guru menyampaikan gambaran singkat tentang materi yang akan diajarkan. 2. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok. 3. Guru meminta perwakilan satu orang dari setiap kelompok untuk maju dan memilih satu soal yang berbeda dari setiap kelompok. 4. Guru memandu setiap kelompok untuk mendiskusikan soal yang sudah di pilih. 5. Guru memandu setiap kelompok untuk maju dan mempresentasikan	1. Mendengarkan materi yang disampaikan. 2. Membentuk kelompok. 3. Mengikuti arahan yang diberikan oleh guru. 4. Berdiskusi dan merumuskan jawaban. 5. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.	45 menit

	hasil diskusinya dan guru memberikan penegasan kembali.		
Penutup	1. Guru memberikan tes tertulis 2. Memimpin refleksi dengan meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Memberikan penguatan tentang materi dan tugas mandiri. 4. Guru memberikan ice breaking 5. Mengakhiri pelajaran dengan doa.	1. Mengerjakan tes tertulis. 2. Menyampaikan kesimpulan pembelajaran. 3. Menuliskan tugas mandiri. 5. Mengikuti ice braking. 5. Berdoa bersama.	20 menit

E. Asesmen

- **Asesmen Diagnostik:** Pertanyaan pemantik di awal pembelajaran.
- **Asesmen Formatif:** Penilaian saat diskusi kelompok dan presentasi (menggunakan rubrik).
- **Asesmen Sumatif:**
 - **Pengetahuan:** Tugas individu membuat sebuah doa syukur tentang kehadiran Allah melalui sabda-Nya?"
 - **Sikap:** Observasi partisipasi aktif selama pembelajaran.

1. Asesmen Formatif (Diskusi Kelompok & Presentasi)

Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Isi & Kedalaman Materi	Materi disampaikan lengkap & mendalam, sesuai dengan sumber.	Materi disampaikan lengkap, namun kurang mendalam.	Materi kurang lengkap & tidak terlalu mendalam.	Materi tidak sesuai dengan topik & dangkal.
Kerja Sama Kelompok	Semua anggota aktif berpartisipasi & saling mendukung.	Sebagian besar anggota aktif berpartisipasi.	Beberapa anggota kurang aktif & pasif.	Hanya satu atau dua anggota yang bekerja.
Kemampuan Presentasi	Penyampaian jelas, runtut, & mudah dipahami.	Penyampaian cukup jelas & runtut, namun masih ada kekurangan.	Penyampaian kurang jelas & tidak runtut.	Penyampaian tidak jelas & tidak terstruktur.

2. Asesmen Sumatif (Esai Individu)

Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Kedalaman Refleksi (Mencerminkan)	Doa mencerminkan pemahaman mendalam tentang peran Sabda Allah dan secara eksplisit	Doa mencerminkan pemahaman tentang Sabda Allah dan secara implisit	Doa hanya berisi syukur umum atas Kitab Suci	Doa hanya berisi permohonan umum, tidak

n 'Meaningful Learning')	mengaitkannya dengan jaminan Kanonisasi.	menyinggung jaminan Kanonisasi.	tanpa menyinggung konsep Kanonisasi.	terfokus pada Kitab Suci atau Kanon.
Keterkaitan dengan Tujuan Hidup (Aplikasi Praktis)	Permohonan/harapan dalam doa sangat spesifik dan relevan sebagai pedoman hidup dalam konteks nyata siswa (mis. sekolah, pertemanan).	Permohonan/harapan dalam doa relevan sebagai pedoman hidup, namun bersifat umum.	Permohonan hanya berupa permintaan berkat, kurang berfokus pada peran Kitab Suci sebagai pedoman.	Tidak ada permohonan untuk menjadikan Kitab Suci sebagai pedoman hidup.
Struktur & Bahasa	Bahasa sangat puitis, mengalir, dan sesuai dengan tata bahasa doa; menggunakan pilihan kata yang kaya dan menyentuh.	Bahasa jelas, menggunakan tata bahasa yang baik, dan mudah dipahami.	Bahasa terkadang kaku dan terdapat beberapa kesalahan tata bahasa..	Bahasa sulit dipahami, banyak kesalahan tata bahasa dan struktur yang tidak runtut.

BAHAN AJAR

MATERI AJAR: PENGANTAR KITAB SUCI PERJANJIAN LAMA

I. KANON KITAB SUCI PERJANJIAN LAMA

A. PENGERTIAN KITAB SUCI PERJANJIAN LAMA

Bagian Pertama Alkitab (seluruh Alkitab Ibrani untuk Yudaisme, Perjanjian Lama untuk Kristianitas) memetakan suatu kisah paling luar biasa dalam sejarah-sejarah umat Yahudi selama berabad-abad mulai dari awal ketika mereka kecil dan tidak berarti, melewati banyak harapan dan kekecewaan sampai zaman ketika eksistensi mereka diragukan. Kisah Pertama ini terpusat pada Orang Israel sebagai bangsa pilihan Allah dan dimulai dengan kisah para leluhur mereka.

Kisah ini diawali dengan kisah para leluhur Israel yang paling awal mendiami kota dan kerajaan yang berbenteng tipis. Benteng-benteng ini melindungi para penduduk yang mengolah tanah namun masih saja ada ancaman tetap dari suku-suku nomad yang sedang mencari tempat untuk menggembalakan ternak mereka.

Pertama-tama Abraham kemudian Ishak, dan Yakub menjadi Bapa-Bapa bangsa Israel yang bertumbuh yang kemudian menjalani perbudakan selama lebih dari 400 tahun di Mesir. Ketika akhirnya orang-orang Israel melarikan diri mereka diilhami oleh iman mereka akan Allah untuk mencari Tanah Terjanji, Kanan dipimpin oleh Musa dan kemudian diteruskan oleh Yosua.

Lama sekali Israel merupakan suatu koalisi longgar dan suku-suku yang berbeda yang memiliki pemimpin sendiri-sendiri atau 'hakim-hakim'. Suku-Suku ini merasa sulit untuk mempertahankan diri melawan musuh-musuh yang kuat sehingga mereka menuntut seorang Raja untuk membantu melindungi mereka. Saul, Raja pertama diganti oleh Daud dan kemudian Salomo. Namun, setelah kematian Salomo, Bangsa itu terpisah menjadi dua Kerajaan, Israel dan Yehuda. Israel bertahan sampai tahun 721 SM ketika kerajaan itu diserbu oleh Asyur. Kemudian, tahun 586 SM, Yehuda ditaklukkan oleh Babel, yang menghancurkan Yerusalem dan mengngangkut sebagian besar penduduk ke pembuangan. Sesudah Invasi Babel, tanah Palestina (Israel dan Yehuda) dikuasai oleh orang-orang Persia dan kemudian oleh Roma.

Kisah tentang awal mula Bangsa terpilih ini dan segala sejarah tentangnya dalam hubungannya dengan Yahweh inilah yang menjadi tema pokok dalam Kitab Suci Perjanjian Lama. Kitab-Kitab

yang menulis tentang hal ini diilhami oleh Roh Kudus tetapi ditulis oleh orang yang berbeda dalam kehidupan yang berbeda dan untuk tujuan yang berbeda-beda namun memiliki suatu rencana besar yang sama yaitu keselamatan. Kitab-kitab itu ditulis untuk diteruskan kepada generasi yang akan datang. Beberapa kitab adalah dokumen yang hampir legal karena terdapat hukum dan peraturan yang mengatur setiap hari. Beberapa kitab adalah puisi, lagu, pujian, kata-kata bijak. Beberapa lagi berisi mengenai liturgi kebaktian dan nubuatan.

Para penulis menuliskan kitab ini dalam terang Roh Kudus. Hal ini tidak seperti mereka berkata kepada kepada diri mereka sendiri, “Aku akan menuliskan sebuah kitab dan mungkin saja ini akan dicantumkan dalam Alkitab suatu hari nanti. Tidaklah demikian adanya. Mereka menuliskannya karena ada permasalahan yang harus dibereskan atau beberapa sejarah yang perlu dicatat. Mereka menanggapi kebutuhan tersebut dalam cara yang paling efektif yang dapat mereka pikirkan. Tuhan menulis Alkitab melalui para penulis ini karena mereka menanggapi untuk hidup di dalamnya (bandingkan Materi tentang Inspirasi Roh Kudus dalam penulisan Kitab Suci).

B. PERBEDAAN ANTARA ALKITAB KATOLIK DAN ALKITAB GEREJA-GEREJA REFORMASI

Perbedaan paling menyolok antara Alkitab dalam Gereja Katolik dan Alkitab dalam Gereja-gereja Reformasi adalah dalam hal jumlah kitabnya. Jumlah kitab Perjanjian Lama dalam Alkitab Katolik sebanyak 46 kitab, sedangkan kitab dalam Alkitab Gereja-gereja Reformasi berjumlah 39 kitab. Perbedaan ini karena Gereja Katolik maupun Gereja Reformasi menggunakan kanon yang berbeda.

C. ARTI KANON DAN KANONISASI PERJANJIAN LAMA

Kanon Kitab Suci merupakan salah satu daftar kitab yang dianggap sebagai kitab suci berwibawa atau otoritatif oleh komunitas keagamaan tertentu.

1. Kanon berasal dari bahasa Yunani kuno yang berarti “mistar” atau “tongkat atau batang pengukur” atau “standar”. Dalam perkembangannya, kata “kanon” juga dipahami sebagai “daftar”. Jadi, kanon Kitab Suci berarti daftar kitab-kitab yang diinspirasi oleh Roh Kudus yang membentuk Kitab Suci. Memang di dalam Kitab Suci (mulai dari Kejadian sampai Wahyu) tidak disebutkan bahwa ada kitab-kitab tertentu termasuk Kitab Suci. Otoritas Gereja Katolik, melalui tradisi apostolik, menentukan kitab-kitab tersebut dalam daftar

Kitab Suci. “standar” yang dipakai adalah kitab-kitab itu diinspirasi oleh Roh Kudus dan isinya berkenaan dengan pernyataan diri Allah dan kehendak-Nya.

2. Kanonisasi adalah suatu proses untuk menetapkan sebuah kitab sehingga disebut sebagai Kitab Suci. Dengan demikian, kanonisasi Perjanjian Lama berarti proses diakui dan ditetapkannya kitab-kitab yang dipandang suci dalam daftar (kanon) Kitab Suci Perjanjian Lama.

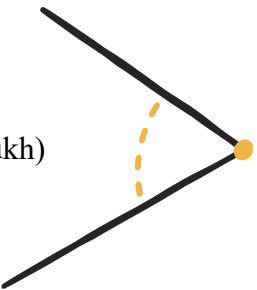
D. PENGELOMPOKAN PERJANJIAN LAMA

- Jumlah 46 kitab
- Daftar kitab-kitab Perjanjian Lama dikelompokkan dalam tiga kelompok yaitu, kitab-kitab sejarah, kitab hikmat dan nyanyian dan, kitab-kitab para nabi. Pembagiannya sebagai berikut:

1. Kitab Sejarah

Kelompok kitab ini disebut sebagai kitab sejarah karena memuat sejarah bangsa Israel dan campur tangan Allah dalam sejarah mereka. Hal ihwal mengenai sejarah Israel seperti disebutkan dalam kitab-kitab sejarah dimulai dari penciptaan, zaman para Bapa Bangsa, zaman kerajaan, pembuangan, sampai masa pembuangan setelah orang Israel kembali dari pembungan.

Kelompok kitab sejarah terdiri atas kitab-kitab berikut:

1. Kejadian
 2. Keluaran
(Pentateukh)
 3. Imamat
 4. Bilangan
 5. Ulangan
 6. Yosua
 7. Hakim-hakim
 8. Rut
- 
- Kelima kitab ini merupakan satu kitab dari lima jilid dan umumnya dikenal sebagai Torah/ Taurat Musa.

9. 1-2 Samuel
10. 1-2 Raja-raja
11. 1-2 Tawarikh
12. Ezra
13. Nehemia
14. Ester
15. Yudit
16. Tobit
17. 1-2 Makabe

2. Kitab Para Nabi

Kelompok kitab para nabi berisi tulisan-tulisan para nabi besar Israel yang umumnya berupa kumpulan nubuat dan khotbah, serta berisi kisah mengenai nabi-nabi tertentu. Peran para nabi adalah berusaha agar umat Israel, sebagai umat pilihan dan tetap setia pada perjanjian yang mereka buat dengan Tuhan. Apabila mereka telah menyimpang dari jalan Tuhan, tugas para nabi untuk membawa mereka kembali ke jalan yang benar. Ganjaran bagi setiap perilaku ini adalah berkat bagi yang setia dan hukuman bagi mereka yang tidak

Kelompok kitab para nabi terdiri atas kitab-kitab berikut:

1. Nabi Besar yang terdiri dari:

1. Yesaya
2. Yehezkiel
3. Yeremia
4. Daniel
5. Ratapan
6. Barukh

2. Nabi Kecil yang terdiri dari:

1. Hosea
2. Yoel
3. Amos
4. Obaja
5. Yunus
6. Mika
7. Nahum
8. Habakuk
9. Zefanya
10. Hagai
11. Zakharia
12. Maleakhi

3. Kitab hikmat dan nyanyian

Kelompok kitab ini disebut kitab-kitab hikmat/kebijaksanaan dan nyanyian karena isinya berupa hikmat yang diungkapkan dalam bentuk puisi dan nyanyian. Terdapat tujuh kitab hikmat dan nyanyian yang agak berbeda dalam gaya literatur beserta isinya.

Ketujuh kitab hikmat dan nyanyian adalah sebagai berikut:

1. Ayub
2. Mazmur
3. Amsal
4. Pengkhotbah
5. Kidung Agung

6. Kebijaksanaan Salomo

7. Yesus bin Sira/Sirakh

E. Instrumen Soal

I. Pilihan Ganda (2 nomor)

1. Secara etimologi, kata "**Kanon**" ($\kappa\alpha\tau\alpha\ \alpha\lambda\phi\alpha\ \nu\omega\mu\epsilon\gamma\alpha\ \nu\omega$) berasal dari bahasa Yunani yang memiliki arti...

- a. Kumpulan Kitab Suci
- b. Sejarah Perjanjian Lama
- c. Tongkat Pengukur atau Standar
- d. Ritus Peribadatan

2. Berikut ini adalah lima kitab yang termasuk dalam kelompok **Pentateukh** (Taurat), *kecuali*...

- a. Kejadian
- b. Bilangan
- c. Yosua
- d. Imamat

II. Uraian (3 nomor)

1. Mengapa terdapat perbedaan jumlah antara kitab dalam Alkitab Katolik dan dalam Alkitab Gereja reformasi?

2. Apa yang kamu pahami tentang kanon dan kanonisasi Perjanjian Lama?

3. Buatlah daftar kitab-kitab Perjanjian Lama sesuai dengan kelompoknya?

Tabel 1: Rekapitulasi Nilai Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai Formatif (Diskusi & Presentasi)	Nilai Sumatif (Esai)	Nilai Akhir (Rata-rata)	Catatan & Saran
1.	Vian				
2.	Putri				
3.	Veni				
4.	Nikita				
5.	Ones				
6.	Dominggus				
7.	Evrita				
8.	Lusia				
9.	Anesta				
10.	Dewi Putri				
11.	Heri				
12.	Fano				
13.	Serly				
14.	Niken				
15.	Tesa				
16.	Rey				
17.	Irfan				
18.	Imel				

Tabel 2: Catatan Penilaian Sikap (Observasi)

Berilah tanda (√) sesuai indikator yang terlihat

No	Nama	Sikap Presentasi				Pemahaman Konsep			
		SB	B	C	PB	SB	B	C	PB
1.	Fian								
2.	Putri								
3.	Veni								
4.	Nikita								
5.	Ones								
6.	Dominggus								
7.	Evrita								
8.	Lusia								
9.	Anesta								
10.	Dewi putri								
11.	Heri								
12.	Fano								
13.	Serli								
14.	Niken								
15.	Tesa								
16.	Rey								
17.	Irfan								
18.	Imel								

F. Refleksi Siswa dan Guru

- **Siswa:** Apa hal baru yang saya pelajari hari ini? Apakah saya sudah memahami kanon kitab suci perjanjian lama? Bagian mana yang masih sulit saya pahami?

- **Guru:** Apakah tujuan pembelajaran tercapai? Apakah metode pembelajaran efektif? Apa yang perlu saya perbaiki untuk pembelajaran berikutnya?

G. Pengayaan dan Remedial

- **Pengayaan:** siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran dapat mendalami materi dengan membaca buku tentang kanon kitab suci perjanjian lama.
- **Remedial:** siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran akan diberi penjelasan ulang dan mengerjakan tugas tambahan yang berfokus pada poin-poin yang belum dipahami.

Lampiran 4 Soal Pre Test Siklus I

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran : Kitab Suci

1. Apa yang dimaksud dengan "Sabda Allah" dalam konteks ajaran Katolik?

- A. Hanya tulisan Injil
- B. Semua pengajaran yang berasal dari Allah
- C. Hanya tradisi lisan
- D. Hanya dokumen Gereja

2. Siapakah penulis Injil Matius?

- A. Santo Lukas
- B. Santo Markus
- C. Santo Matius
- D. Santo Yohanes

3. Mana dari berikut ini adalah salah satu wahyu Allah yang tercatat dalam Kitab Suci?

- A. Sabda Tuhan di bukit
- B. Misa suci
- C. Pengakuan dosa
- D. Sakramen pernikahan

4. Apa tema utama dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus?

- A. Pentingnya cinta
 - B. Kehidupan setelah mati
 - C. Ketaatan terhadap hukum
 - D. Pelayanan di gereja
- 5. Dalam ajaran Katolik, mana syarat utama untuk memahami Sabda Allah dengan baik?**
- A. Dialektika
 - B. Pembelajaran formal
 - C. Iman dan doa
 - D. Diskusi kelompok
- 6. Apa artinya "Injil" dalam bahasa Yunani?**
- A. Kabar baik
 - B. Doktrin
 - C. Cerita
 - D. Wewangian
- 7. Apa sakramen yang membawa seseorang lebih dekat kepada Sabda Allah dalam ajaran Katolik?**
- A. Sakramen Ekaristi
 - B. Sakramen Pengakuan Dosa
 - C. Sakramen Krisma
 - D. Sakramen Pernikahan

8. Mana dari pernyataan berikut yang mencerminkan pokok ajaran gereja mengenai wahyu Allah?

- A. Wahyu hanya sama pada semua agama
- B. Kitab Suci dan Tradisi Gereja adalah sumber wahyu
- C. Hanya Kitab Suci yang merupakan wahyu
- D. Wahyu Allah tidak relevan di zaman modern

9. Apa tujuan utama dari menghayati Sabda Allah dalam kehidupan sehari-hari?

- A. Agar dikenal banyak orang
- B. Untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan sesama
- C. Hanya untuk mendapatkan berkat
- D. Agar bisa mengajar orang lain

10. Siapa yang dianggap sebagai "Guru Agung" dalam ajaran Katolik?

- A. Santo Petrus
- B. Santo Paulus
- C. Yesus Kristus
- D. Santo Fransiskus

Lampiran 5 Soal Post Test Siklus I

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran : Kitab Suci

- 1. Apa yang dimaksud dengan tradisi lisan dalam konteks penulisan Kitab Suci?**
 - A. Kumpulan hokum dan peraturan yang harus dihafalkan oleh umat.
 - B. Penelitian ilmiah tentang sejarah kuno bangsa Israel.
 - C. Proses menuliskan pengalaman iman di atas daun lontar.
 - D. Pengalaman kehadiran Allah yang diceritakan turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya.

- 2. Siapakah yang merekam kembali ingatan akan pernyataan diri Allah ke dalam bentuk tulisan?**
 - A. Para penulis suci
 - B. Para nabi dan para rasul
 - C. Para raja di zaman kuno
 - D. Masyarakat umum secara bersama-sama

- 3. Mengapa cara pengungkapan pernyataan diri Allah berbeda antara satu penulis suci dengan penulis lainnya?**
 - A. Karena dipengaruhi oleh faktor tempat, zaman, dan kecakapan pribadi
 - B. Karena Allah memberikan wahyu yang bertentangan
 - C. Karena setiap penulis ingin menjadi lebih terkenal dari yang lain
 - D. Karena mereka menggunakan bahasa yang berbeda secara total

- 4. Berapakah rentang waktu penulis Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru?**
 - A. 2000 SM- 1000 SM
 - B. 500 SM- 500 M
 - C. 1000 SM- 100 M

D. 100 SM- 100 M

5. Siapakah target pembaca utama dari tulisan-tulisan para penulis Perjanjian Baru pada zamannya?

- A. Hanya orang-orang Yunani
- B. Orang Yahudi dan sebagian non-Yahudi
- C. Hanya para imam di Bait Allah
- D. Seluruh penduduk dunia tanpa terkecuali

6. Bagaimana para penulis suci memanfaatkan “Kecakapan Pribadi” mereka dalam menulis Kitab Suci?

- A. Dengan menggunakan kemampuan intelektual untuk memahami kehendak Allah melalui kejadian sehari-hari
- B. Dengan menulis tanpa perlu berpikir karena hanya didikte oleh Allah
- C. Dengan mengabaikan semua sumber sejarah yang ada
- D. Dengan menuliskan opini pribadi mereka tentang politik

7. Sebutkan beberapa bentuk tulisan yang dihasilkan oleh para penulis suci?

- A. Hanya hokum dan silsilah
- B. Sejarah, puisi, nyanyian, amsal, dan narasi
- C. Dongeng fiksi dan mitologi Yunani
- D. Berita surat kabar dan laporan keuangan

8. Apa peran Roh Kudus dalam proses penulisan Kitab Suci?

- A. Memberikan ilham untuk memahami dan menuliskan kehendak Allah
- B. Mengoreksi kesalahan ejaan setelah tulisan selesai
- C. Menyediakan kertas dan alat tulis bagi para penulis
- D. Mengambil alih kesadaran penulis sehingga mereka tidak tahu apa yang ditulis

9. Manakah pernyataan yang benar mengenai isi Kitab Suci?

- A. Isinya adalah kumpulan mitos dari berbagai bangsa
- B. Isinya sungguh-sungguh merupakan kehendak Allah sendiri
- C. Isinya hanya berlaku untuk orang-orang di zaman dahulu
- D. Isinya adalah buah pikiran manusiawi semata

10. Mengapa keunikan setiap penulis suci dianggap sebagai “anugerah terindah dari Allah”?

- A. Karena dengan keunikan itu, setiap penulis bisa menuliskan apa saja sesuka hati
- B. Agar Kitab Suci sulit dipahami oleh orang biasa
- C. Karena melalui keunikan itu, Allah menyatakan diri-Nya dengan cara yang sesuai dengan hidup manusia sehari-hari
- D. Agar para penulis bisa saling bersaing mendapatkan perhatian Allah

Lampiran 6 Soal Pre Test Siklus II

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran : Kitab Suci

- 1. Apa perbedaan utama antara kitab-kitab sejarah dalam Perjanjian Lama dan kitab-kitab puisi?**
 - A. Kitab sejarah lebih panjang
 - B. Kitab sejarah mencatat peristiwa, sedangkan kitab puisi mengekspresikan emosi
 - C. Kitab sejarah ditulis lebih awal
 - D. Kitab puisi tidak mempunyai tokoh

- 2. Kitab manakah yang dianggap sebagai kitab yang paling awal ditulis dalam Perjanjian Lama?**
 - A. Kitab Kejadian
 - B. Kitab Keluaran
 - C. Kitab Imamat
 - D. Kitab Bilangan

- 3. Siapakah tokoh utama yang dianggap sebagai penulis Kitab Mazmur?**
 - A. Salomo
 - B. Musa
 - C. Daud
 - D. Yesaya

- 4. Menurut tradisi, kitab manakah yang ditulis oleh nabi Yeremia?**
 - A. Kitab Yesaya
 - B. Kitab Ratapan

- C. Kitab Daniel
 - D. Kitab Habakuk
- 5. Kitab manakah yang terkenal dengan pengajaran tentang kebijaksanaan dan di atribusikan kepada Salomo?**
- A. Kitab Amsal
 - B. Kitab Pengkhotbah
 - C. Kitab Hakim-hakim
 - D. Kitab Ester
- 6. Siapa yang dianggap sebagai penguasa pertama Israel setelah pengunduran Yakub dan Esau?**
- A. Raja Saul
 - B. Raja Daud
 - C. Raja Salomo
 - D. Raja Hizkia
- 7. Apa nama kitab yang berisi hukum-hukum yang diberikan kepada Israel di gunung Sinai?**
- A. Kitab Keluaran
 - B. Kitab Imamat
 - C. Kitab Ulangan
 - D. Kitab Bilangan
- 8. Siapa yang dipilih Tuhan untuk memimpin bangsa Israel masuk ke Tanah Perjanjian setelah kematian Musa?**
- A. Harun
 - B. Yosua
 - C. Gideon
 - D. Samuel
- 9. Apa tema utama dari Kitab Pengkhotbah?**

- A. Profesi dan pengharapan
- B. Ketidakpastian dan makna hidup
- C. Ketaatan kepada Tuhan
- D. Kekuasaan dan kerajaan

10. Dalam kitab manakah terdapat visi tentang "tulang-tulang kering" yang dihidupkan kembali?

- A. Kitab Yehezkiel
- B. Kitab Amos
- C. Kitab Hosea
- D. Kitab Mikha

Lampiran 7 Soal Post Test Siklus II

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran : Kitab Suci

1. Berapa jumlah kitab dalam Perjanjian Lama?

- A. 39
- B. 27
- C. 46
- D. 34

2. Ada berapa pengelompokan utama dalam Kitab Perjanjian Lama?

- A. 3
- B. 5
- C. 4
- D. 6

3. Kitab apa saja yang termasuk dalam Kitab Taurat?

- A. Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, Ulangan
- B. Kejadian, Keluaran, Yesaya, Amsal, Rut
- C. Keluaran, Hakim-hakim, Bilangan, Pengkhotbah, Ester
- D. Ulangan, Mazmur, Daniel, Ayub, Zakharia

4. Kitab apa saja yang termasuk dalam Kitab Para Nabi?

- A. Yesaya, Yeremia, Yehezkiel, Daniel, Hosea
- B. Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, Ulangan
- C. Mazmur, Amsal, Pengkhotbah, Rut, Ester

D. Hakim-hakim, 1 Samuel, 2 Samuel, 1 Raja-raja, 2 Raja-raja

5. Apa yang dimaksud dengan "kanon" dalam konteks Perjanjian Lama?

- A. Daftar kitab-kitab yang tidak diakui
- B. Kumpulan pujian untuk Tuhan
- C. Daftar kitab-kitab yang diakui sebagai otoritatif dan suci
- D. Naskah sejarah yang ditulis oleh raja

6. Apa tema utama dari Kitab Pengkhotbah?

- A. Kebijaksanaan dan makna hidup
- B. Sejarah Israel
- C. Hukum dan peraturan
- D. Ketaatan kepada Tuhan

7. Apa nama kitab yang berisi hukum-hukum yang diberikan kepada Israel di gunung sinai?

- A. Kitab Keluaran
- B. Kitab Imamat
- C. Kitab Kejadian
- D. Kitab Ulangan

8. Siapa yang dipilih Tuhan untuk memimpin bangsa Israel ke Tanah Perjanjian setelah kematian Musa?

- A. Harun
- B. Yosua
- C. Gideon
- D. Samuel

9. Apa tema utama dari Kitab Pengkhotbah?

- A. Profesi dan pengharapan

- B. Ketidakpastian dan makna hidup
- C. Ketaatan kepada Tuhan
- D. Kekuasaan dan kerajaan

10. Mengapa kitab-kitab dalam Perjanjian Lama dikenal sebagai "kitab Pentateukh"?

- A. Karena terdapat lima kitab yang ditulis oleh para raja
- B. Karena merupakan hukum yang diturunkan di gunung
- C. Karena mencatat perjemahan dari bahasa Yunani
- D. Karena terdiri dari lima kitab yang mengandung hukum dan ajaran bagi umat Israel

Lampiran 8 Hasil Penghitungan Validitas dan Reliabilitas

CORRELATIONS

/VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17
P18 P19 P20 P21 TOTAL

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created		02-APR-2026 23:36:02
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax	CORRELATIONS	
	/VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 P21 TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet0]

Correlations

	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13
P01 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1	.848 **	.919 **	.943 **	.789 **	.261	.261	.199	.191	.174	.288	.335	.335
		.000	.000	.000	.000	.164	.164	.291	.313	.357	.122	.070	.070
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.848 **	1	.757 **	.784 **	.604 **	.100	.100	.182	.167	.270	.241	.306	.306
			.000	.000	.000	.100	.100	.182	.167	.270	.241	.306	.306
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.601	.601	.337	.378	.149	.199	.100	.100
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	.919**	.757**	1	.855**	.686**	.269	.269	.171	.157	-.060	.317	.359	.359	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.150	.150	.367	.408	.754	.087	.051	.051	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	.943**	.784**	.855**	1	.717**	.345	.345	.199	.245	.228	.231	.447*	.447*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.062	.062	.292	.192	.226	.220	.013	.013	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	.789**	.604**	.686**	.717**	1	.179	.179	.157	.137	.168	.324	.193	.193	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.343	.343	.408	.471	.376	.081	.307	.307	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	.261	.100	.269	.345	.179	1	1.000**	-.035	.012	.228	.138	.447*	.447*	

	Sig. (2-tailed)	.164	.601	.150	.062	.343		.000	.854	.951	.226	.466	.013	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	.261	.100	.269	.345	.179	1.000**	1	-.035	.012	.228	.138	.447*	.447*
	Sig. (2-tailed)	.164	.601	.150	.062	.343	.000		.854	.951	.226	.466	.013	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	.199	.182	.171	.199	.157	-.035	-.035	1	.972**	-.105	.272	.444*	.444*
	Sig. (2-tailed)	.291	.337	.367	.292	.408	.854	.854		.000	.582	.146	.014	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	.191	.167	.157	.245	.137	.012	.012	.972**	1	-.074	.271	.504**	.504**
	Sig. (2-tailed)	.313	.378	.408	.192	.471	.951	.951	.000		.696	.147	.005	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.174	.270	-.060	.228	.168	.228	.228	-.105	-.074	1	-.247	.202	.202

	Sig. (2-tailed)	.357	.149	.754	.226	.376	.226	.226	.582	.696		.188	.284	.284
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1 1	Pearson Correlation	.288	.241	.317	.231	.324	.138	.138	.272	.271	-.247	1	.112	.112
	Sig. (2-tailed)	.122	.199	.087	.220	.081	.466	.466	.146	.147	.188		.557	.557
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1 2	Pearson Correlation	.335	.306	.359	.447*	.193	.447*	.447*	.444*	.504**	.202	.112	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.070	.100	.051	.013	.307	.013	.013	.014	.005	.284	.557		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1 3	Pearson Correlation	.335	.306	.359	.447*	.193	.447*	.447*	.444*	.504**	.202	.112	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.070	.100	.051	.013	.307	.013	.013	.014	.005	.284	.557	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1 4	Pearson Correlation	.335	.306	.359	.447*	.193	.447*	.447*	.444*	.504**	.202	.112	1.000**	1.000**

	Sig. (2-tailed)	.070	.100	.051	.013	.307	.013	.013	.014	.005	.284	.557	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1 5	Pearson Correlation	.467**	.414*	.390*	.413*	.487**	.272	.272	.334	.316	.300	.255	.372*	.372*
	Sig. (2-tailed)	.009	.023	.033	.023	.006	.145	.145	.071	.088	.108	.174	.043	.043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1 6	Pearson Correlation	.137	.177	.167	.221	.257	.269	.269	.337	.380*	.269	.149	.623**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.471	.349	.379	.241	.171	.151	.151	.069	.039	.150	.433	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1 7	Pearson Correlation	.199	.150	.235	.287	.336	.287	.287	.329	.375*	.220	.185	.579**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.291	.429	.211	.124	.069	.124	.124	.075	.041	.243	.327	.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1 8	Pearson Correlation	.260	.351	.133	.307	.156	.107	.107	-.024	.004	.426*	.103	.302	.302

	Sig. (2-tailed)	.166	.057	.482	.099	.409	.574	.574	.900	.982	.019	.587	.105	.105
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.199	.297	.083	.253	.111	.120	.120	-.061	-.030	.390*	.103	.231	.231
	Sig. (2-tailed)	.293	.111	.663	.178	.558	.529	.529	.749	.873	.033	.588	.220	.220
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	.097	-.005	-.056	.165	.104	.114	.114	.259	.294	.396*	.120	.238	.238
	Sig. (2-tailed)	.610	.977	.769	.383	.585	.550	.550	.167	.115	.031	.527	.206	.206
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	.467**	.414*	.390*	.460*	.487**	.319	.319	.288	.316	.336	.255	.428*	.428*
	Sig. (2-tailed)	.009	.023	.033	.010	.006	.085	.085	.123	.088	.070	.174	.018	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TO TAL	Pearson Correlation	.692**	.616**	.611**	.739**	.610**	.503**	.503**	.465**	.503**	.398*	.376*	.747**	.747**

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.005	.010	.005	.030	.041	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	TOTAL
P01	Pearson Correlation	.335	.467**	.137	.199	.260	.199	.097	.467**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.070	.009	.471	.291	.166	.293	.610	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.306	.414*	.177	.150	.351	.297	-.005	.414*	.616**
	Sig. (2-tailed)	.100	.023	.349	.429	.057	.111	.977	.023	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	.359	.390*	.167	.235	.133	.083	-.056	.390*	.611**
	Sig. (2-tailed)	.051	.033	.379	.211	.482	.663	.769	.033	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	.447*	.413*	.221	.287	.307	.253	.165	.460*	.739**
	Sig. (2-tailed)	.013	.023	.241	.124	.099	.178	.383	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P05	Pearson Correlation	.193	.487**	.257	.336	.156	.111	.104	.487**	.610**
	Sig. (2-tailed)	.307	.006	.171	.069	.409	.558	.585	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	.447*	.272	.269	.287	.107	.120	.114	.319	.503**
	Sig. (2-tailed)	.013	.145	.151	.124	.574	.529	.550	.085	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	.447*	.272	.269	.287	.107	.120	.114	.319	.503**
	Sig. (2-tailed)	.013	.145	.151	.124	.574	.529	.550	.085	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	.444*	.334	.337	.329	-.024	-.061	.259	.288	.465**
	Sig. (2-tailed)	.014	.071	.069	.075	.900	.749	.167	.123	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	.504**	.316	.380*	.375*	.004	-.030	.294	.316	.503**
	Sig. (2-tailed)	.005	.088	.039	.041	.982	.873	.115	.088	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.202	.300	.269	.220	.426*	.390*	.396*	.336	.398*
	Sig. (2-tailed)	.284	.108	.150	.243	.019	.033	.031	.070	.030

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.112	.255	.149	.185	.103	.103	.120	.255	.376*
	Sig. (2-tailed)	.557	.174	.433	.327	.587	.588	.527	.174	.041
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	1.000**	.372*	.623**	.579**	.302	.231	.238	.428*	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.043	.000	.001	.105	.220	.206	.018	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	1.000**	.372*	.623**	.579**	.302	.231	.238	.428*	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.043	.000	.001	.105	.220	.206	.018	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	1	.372*	.623**	.579**	.302	.231	.238	.428*	.747**
	Sig. (2-tailed)		.043	.000	.001	.105	.220	.206	.018	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.372*	1	.540**	.529**	.251	.217	.232	.963**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.043		.002	.003	.181	.250	.216	.000	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.623**	.540**	1	.964**	.262	.264	.100	.578**	.679**

	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.162	.158	.599	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.579**	.529**	.964**	1	.215	.214	.125	.566**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000		.255	.257	.512	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.302	.251	.262	.215	1	.964**	.168	.251	.465**
	Sig. (2-tailed)	.105	.181	.162	.255		.000	.375	.181	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.231	.217	.264	.214	.964**	1	.127	.217	.414*
	Sig. (2-tailed)	.220	.250	.158	.257	.000		.504	.250	.023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	.238	.232	.100	.125	.168	.127	1	.273	.364*
	Sig. (2-tailed)	.206	.216	.599	.512	.375	.504		.144	.048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	.428*	.963**	.578**	.566**	.251	.217	.273	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.001	.001	.181	.250	.144		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

TOT Pearson										
AL Correlation	.747**	.737**	.679**	.684**	.465**	.414*	.364*	.770**	1	
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.010	.023	.048	.000		
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17
P18 P19 P20 P21

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes

Output Created	03-APR-2026 00:02:21	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>

Missing Value Handling	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 P21 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

P01	85.2333	86.668	.650	.893
P02	85.1333	87.775	.567	.895
P03	85.1333	87.361	.558	.895
P04	85.1667	85.592	.700	.892
P05	85.0333	87.551	.557	.895
P06	85.1667	89.109	.442	.898
P07	85.1667	89.109	.442	.898
P08	84.9333	89.582	.400	.899
P09	84.9000	88.990	.440	.898
P10	85.0333	89.275	.307	.903
P11	85.3667	89.757	.285	.904
P12	85.2333	87.220	.717	.893
P13	85.2333	87.220	.717	.893
P14	85.2333	87.220	.717	.893
P15	85.0000	83.034	.687	.891
P16	85.3000	84.355	.622	.893
P17	85.3667	84.240	.627	.893
P18	84.8000	90.303	.408	.899
P19	84.8333	90.971	.354	.900
P20	85.0667	90.547	.283	.903
P21	85.0000	82.414	.725	.890

Lampiran 9 Foto-foto Penelitian



